

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan, pemilik PT. Mandiri Jaya yaitu bapak Hendra Laksana memiliki kepribadian *leadpreneur* yang didasarkan pada indikator *self-confident, utilize, cashflow spirit, charismatic, energetic, emphatic* dan *drive (SUCCEED)* dalam menjalankan bisnisnya yaitu PT Mandiri Jaya. Berdasarkan dimensi kepribadian *leadpreneur* dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. *Self-confident*

Pemilik memiliki kepercayaan diri dalam menjalankan usahanya. Pemilik merasa percaya diri dalam menjalankan bisnisnya karena pemilik telah distributor kaca Asahimas sudah belasan tahun, sebelum membuat CV. Mandiri Jaya di tahun 2008, kemudian pada tahun 2011 menjadi PT. Mandiri Jaya. Dari pengalaman pemilik sebelumnya, pemilik yakin bisa mengerjakan sendiri untuk subkontraktor pemasangan kaca. Pemilik mengambil keputusan bisnis dengan didasari oleh intuisi dan juga oleh perhitungan yang matang. Perhitungan yang matang dibutuhkan seperti mengukur kaca harus presisi, kalau tidak presisi bakal mudah pecah dan lepas namun intuisi juga berperan penting dalam pembuatan keputusan oleh pemilik karena dengan intuisi yang baik maka pemilik tidak merugi dalam proyek. Pemilik PT. Mandiri Jaya berani dalam mengambil keputusan yang

berisiko karena merasa memiliki peluang dalam menghasilkan keuntungan di masa depan.

2. *Utilize*

Pemilik memiliki potensi sebagai orang yang mau belajar dan cepat dalam belajar. Pemilik bisa memanfaatkan potensi ini dengan belajar lebih banyak mengikuti perkembangan jaman. Secara finansial, kondisi PT. Mandiri Jaya kuat dan stabil. Pemilik memanfaatkan hutang untuk pendanaan proyek yang dapat menghasilkan keuntungan melebihi nilai hutang dan bunga. Infrastruktur karyawan yang dimiliki oleh PT Mandiri Jaya cukup lengkap, yaitu dari perlengkapan ada tangga, truk, alat pemasang kaca (kop, kuas, sealant), batang kayu (pemotong kaca), palet, kemudian di persediaan ada kaca, kemudian ada gudang juga.

3. *Cashflow spirit*

Cara pemilik untuk menjalankan bisnis secara optimal adalah dengan cara mencari peluang mendapatkan proyek bagi PT. Mandiri Jaya. Dengan mendapatkan proyek secara kontinu, maka arus kas bagi PT. Mandiri Jaya akan lebih baik. Hal ini dapat diketahui dengan pemilik tidak karyawan maupun mengurangi gaji karyawan, dengan cara mengefisienkan penggunaan listrik, air dan bahan serta mengurangi error margin.

4. *Charismatic*

Pemilik memiliki kharisma yang kuat dalam memimpin perusahaan. Pemilik selain bisa memimpin karyawan, memberi perintah, juga memberikan pengarahan bagi karyawan dalam bekerja yaitu mengarahkan

agar karyawan tidak salah dalam melakukan pemasangan, memberikan contoh secara langsung bukan hanya asal perintah saja. Pemilik mampu untuk menginspirasi karyawan dengan cara selalu datang sebelum waktu jam kerja dan pulang di atas jam kerja sehingga karyawan mau untuk bersemangat kerja.

5. *Energetic*

Pemilik selalu antusias dalam bekerja dalam bekerja dengan sering masuk di hari minggu dan sering ikut ke lokasi pemasangan juga untuk melakukan pengawasan dan pengarahan dalam pemasangan kaca secara langsung.

Pemilik selalu bersemangat dalam bekerja karena tidak kenal waktu dan lelah dalam bekerja. Pemilik datang pagi jam 7.30 hingga kira-kira jam 17.00 lebih . Pemilik mampu menjadi sumber energi karyawan. Pemilik berusaha selalu tampil energik di kantor, tidak menunjukkan jika lelah.

6. *Emphatetic*

Pemilik mampu melakukan identifikasi situasi dalam bisnis. Cara pemilik mengidentifikasi situasi dalam bisnis adalah dengan melakukan evaluasi kinerja karyawannya sehingga dapat menunjuk karyawan yang tepat dalam menjalankan tugasnya. Pemilik mampu untuk mengidentifikasi perasaan karyawan karena pemilik paham betul mengenai karyawannya, selain itu pemilik memberikan perhatian secara personal kepada karyawan. Pemimpin mampu untuk mengidentifikasi motivasi orang lain yaitu karyawannya. Pemilik melakukan penilaian berdasarkan dari hasil pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dan juga dengan melihat langsung perilaku

karyawan. Pemilik biasanya menyemangati karyawan dengan membagikan pengalaman pemilik saat masih bekerja dan usaha masih kecil, kesulitan yang dialaminya mungkin juga tidak sebesar pemilik, sehingga kalau mendengarkan cerita pemilik biasanya menjadi lebih termotivasi.

7. *Drive*

Pemilik mampu untuk menggerakkan orang lain (karyawannya) yaitu dengan cara menempatkan orang pada posisinya masing-masing dan memberikan deskripsi pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Cara pemilik untuk memampukan karyawan untuk bersama-sama bekerja dalam mewujudkan tujuan organisasi adalah dengan memberikan nasihat kepada karyawan mengenai pentingnya keutuhan dalam tim, bagaimana setiap karyawan merupakan suatu puzzle dalam perusahaan yang disusun untuk melengkapi perusahaan dan memberikan manfaat juga kepada karyawan lainnya serta membangun chemistry antar karyawan dengan sering berkumpul dan berdiskusi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi kemajuan perusahaan sebagai berikut:

1. Pemilik sebaiknya dapat lebih memanfaatkan media sosial seperti membuat website dan Instagram untuk menunjukkan hasil pemasangan kaca yang dilakukan oleh PT. Mandiri Jaya secara lebih luas sehingga dapat meningkatkan omset dan luas area pemasarannya.

2. Pemilik memberikan pengarahan kepada karyawan sebelum melakukan pengiriman barang ke tempat tujuan untuk mengurangi tingkat kesalahan karyawan yang dilakukan pada saat pengiriman.
3. Karyawan untuk lebih diingatkan untuk selalu melakukan pengecekan stock kaca di gudang setiap hari.
4. Perusahaan sebaiknya melakukan pemeliharaan alat / mesinyang digunakan agar tidak terjadi kerusakan pada mesin.
5. Perusahaan sebaiknya mengubah cara penyimpanan stock kaca. Stock kaca disimpan berurutan sesuai dengan jenis dan ukuran masing-masing kaca untuk menghindari kaca pecah dan mempermudah dalam pengecekan stock maupun pengambilan kaca.

